

# **DAMPAK PEMBANGUNAN PRASARANA JALAN TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DISTRIK SALAWATI KABUPATEN SORONG**

Hengki Klagumut<sup>1</sup>, Muh. Ridha Suaib<sup>2</sup>, Nur hidaya<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Sosiologi Universitas Muhammadiyah Sorong

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui dampak pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat di distrik Salawati Kabupaten Sorong, Untuk mengetahui kendala yang di hadapi masyarakat dengan adanya pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi di distrik Salawati Kabupaten Sorong, dan Untuk mengetahui upaya pemerintah dalam. pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat di distrik Salawati Kabupaten Sorong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Distrik salawati Kabupaten Sorong. Dari hasil analisis yang dilakukan bahwa Dampak pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat Distrik Salawati Kabupaten Sorong Adalah Pembangunan infrastruktur jalan dan perekonomian di Kabupaten Sorong sudah berjalan dengan sangat baik,walaupun masih ada pelayanan kepada masyarakat yang belum direspon namun sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah dan juga masyarakat. Dampak lain memperlancar kegiatan ekonomi dan menjadikan komunikasi bisnis bisa lebih efektif antar daerah serta aktivitas manusia dari satu daerah ke daerah lain dapat berjalan dengan lebih cepat karena manusia menginginkan waktu yang efektif dan efisien. Faktor utama yang menghambat pembangunan infrastruktur jalan dan perekonomian adalah keterbatasan Anggaran, baik yang bersumber dari APBD maupun APBN. Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi keterbatasan anggaran negara, maka diharapkan pemerintah daerah mampu menggali potensi sumber pendapatan asli daerah (PAD) untuk memaksimalkan pembangunan daerah. Peningkatan sosialisasi masyarakat dalam berpartisipasi menyuseskan pembangunan khususnya pembangunan jalan guna peningkatan perekonomian.

Kata Kunci : Pembangunan, Prasarana Jalan, Distrik Salawati

## **PENDAHULUAN**

Melalui regulasi baru yaitu UU No 22/1999 tentang pemerintahan daerah dan UU No 25/1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, masyarakat dan pemerintah daerah dirangsang untuk meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan melalui otonomi daerah. Konsekuensi pelaksanaan kedua undang-undang tersebut adalah bahwa pemerintah daerah harus mampu mengembangkan desentralisasi melalui otonomi daerah secara luas, nyata dan bertanggung jawab dalam rangka pemberdayaan masyarakat, lembaga ekonomi, lembaga politik, lembaga keagamaan, lembaga adat dan lembaga swadaya masyarakat serta seluruh potensi masyarakat dalam wadah Negara kesatuan republik Indonesia (Taa, A.,dkk,2019)

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai salah satu komponen yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Mengingat pentingnya sumbangan yang diberikan oleh penerimaan

PBB bagi pembiayaan pembangunan, maka pemungutan PBB harus dilakukan secara efektif, sehingga nantinya dapat memenuhi target pemungutan yang telah ditetapkan

Menurut Howay, R., dkk. (2019) Keterlambatan dalam pembayaran PBB oleh masyarakat dan rendahnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya pajak. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah berperan aktif dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.

Di daerah Kabupaten Sorong khususnya di Kecamatan Aimas, sudah mulai melaksanakan pembangunan jalan dan perbaikan jalan, yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di daerah Kabupaten Sorong. Pembangunan infrastruktur jalan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Sorong khususnya bidang perdagangan dan industry dimana telah diterima baik oleh masyarakat. Dengan demikian infrastruktur jalan yang bagus dan baik maka akan meningkatkan dan mempercepat arus barang dan jasa yang tentu mempunyai akibat besar terhadap perputaran ekonomi masyarakat secara cepat dan berujung kepada peningkatan perekonomian suatu daerah. Oleh karena itu, peranan pemerintah dalam hal pembiayaan pembangunan jalan sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Maka berdasarkan dari permasalahan tersebut di atas, maka penulis ingin mengetahui permasalahan dan ingin mengetahui solusi dari permasalahan yang terangkum dalam penulisan Proposal Skripsi dengan judul: Dampak pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat di distrik Salawati Kabupaten Sorong.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini di gunakan sebagai langka metodis untuk memperoleh gambaran atas masalah yang di teliti secara lebih utuh dan mendalam. Jenis penelitian ini deskriptif dengan metode kualitatif bertujuan untuk merekonstruksi suatu fenomena dengan memeriksa latar belakang yang mendasarinya.

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian pada Distrik Salawati Kabupaten Sosrong.. Penelitian ini di lakukan selama 4 bulan mulai bulan Mei sampai dengan Agustus 2017

### **Populasi Dan Sampel**

Menurut Sugiono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri asas-asas objek atau subjek yang diterapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ppopulasi disini adalah Distrik Salawati Kabuapten sorong.

Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berdasarkan uraian ini maka penulis menentukan sampel yang akan di pakai dalam penelitian ini dan juga sampel yang di tentukan oleh penulis merupakan informan kunci yang dapat memberikan informasi yang valid. Adapun sampel tersebut sebagai berikut :

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan.
2. Penulis melakukan wawancara mendalam kepada :
  - a) Kepala Distrik Salawati kabupaten Sorong.
  - b) Beberapa staf Distrik Salawati kabupaten Sorong
  - c) Masyarakat Distrik Salawati kabupaten Sorong

Untuk itu digunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang bersifat terbuka sehingga memberi kebebasan seluas-luasnya bagi informan untuk menyampaikan pendapat.

3. Dokumentasi, menurut Sugiyono (2013 : 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **Teknik Analisis Data**

Proposal Skripsi ini di analisis secara Kualitatif Deskriptif. Data yang berhasil di kumpulkan dalam penelitian ini baik data primer maupun data sekunder diteliti kembali guna mengetahui kelengkapan data yang di peroleh, kejelasan rumusan maupun relevansinya bagi peneliti. Sehingga apabila terdapat kekurangan atau hal-hal yang kurang jelas dapat dilengkapi kembali. Analisa data pada tahap selanjutnya adalah untuk menyederhanakan data agar menjadi informasi yang dapat di gunakan dalam menjelaskan permasalahan penelitian. Setelah informasi cukup memadai langkah yang di lakukan untuk menganalisis data yaitu melakukan penyederhanaan informasi yang di peroleh dengan memilah-milah informasi berdasarkan kategori yang di siapkan dalam daftar wawancara dengan menggunakan teori-teori maupun pendapat yang disinggung dalam tinjauan pustaka sehingga dapat di tafsirkan untuk merumuskan kesimpulan penelitian yang berjudul Dampak pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat di distrik Salawati Kabupaten Sorong.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Dampak pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat Distrik Salawati Kabupaten Sorong.**

Distrik Salawati merupakan salah satu distrik yang berada di kabupaten Sorong yang terdiri dari tujuh kelurahan yakni Majaran, Majener, Walal, Malaus, Rawa Sugi, Matawolot dan Katinim. Dari tujuh kelurahan yang berada di distrik Salawati ini kelurahan yang pembangunan jalannya yang sudah selesai di cor dan diaspal yakni Majener, Rawa Sugi Mata Wolot adapun Kelurahan Walal dan Malaus masih dalam tahap pembangunan jalan seperti di cor. Dan juga pembangunan jalan dari Majaran menuju Katinim juga masih dalam tahap pembangunan jalan.

Namun dari hasil analisa penulis terhadap pembangunan jalan di distrik Salawati ini sudah memberikan dampak sosial dan Ekonomi bagi masyarakat di Kawasan Distrik Salawati. Seperti beberapa hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara dengan Kepala Distrik Salawati terkait dampak pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat, beliau mengatakan bahwa :

“Terdapat banyak pengaruh yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan infrastruktur jalan di distrik Salawati karena distrik ini memiliki tujuh Kelurahan yang jumlah penduduknya 10.672 yang tiap tahunnya bertambah tentunya dengan pembukaan jalan memberikan kemudahan dalam pertukaran, perjalanan dan pelayanan masyarakat. Tentunya hal ini memberikan dampak perubahan kepada masyarakatnya seperti yang dapat kita lihat pada perubahan-perubahan yang terjadi pada manfaat ekonomi secara langsung dipengaruhi oleh perubahan pada infrastruktur jalan. Adapun hasil pertanian dan pekebunan masyarakat dengan lebih cepat di salurkan pada pasar-pasar baik itu pasar di kabupaten maupun di kota, selanjutnya pada bidang sosial masyarakat kita lebih mudah mengakses tempat beribadah, pendidikan atau sekolah dan kantor-kantor pemerintah.”( Distrik Salawati, 21 Oktober 2018)

Wawancara dengan Kepala Kelurahan Majran Distrik Salawati terkait dampak pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat, beliau mengatakan bahwa :

“ kelurahan Majaran ini merupakan salah satu kelurahan yang jumlah penduduknya lebih banyak yakni 3.101 jiwa di dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada pada beberapa kelurahan yang ada di Distrik Salawati, tentunya dampak yang terjadi dapat di lihat dan dirasakan, adapun dampak sosial ekonomi misalnya. Karena banyaknya jalan yang sudah di perbaiki atau sudah di aspal membuat sarana transportasi mudah di akses membuat hasil usaha petani ataupun pekebunan masyarakat menjadi cepat sampai di pasar dan masih dalam kondisi yang baik. Adapun masyarakat kita juga membuka usaha perdagangan di sekitar jalan raya. Seperti kios dan warung makan. Serta memudahkan cepat sampainya barang –barang domestik untuk masuk di wilayah kami. Tentunya distribusi barang dan jasa menjadi lancar. Mengakibatkan hubungan sosial pada masyarakat lebih mudah terjaring.” (Kelurahan Majaran, 21 Oktober 2018)

Masih wawancara yang sama dengan Ketua RT Kelurahan Majaran Distrik Salawati terkait dampak pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat, beliau mengatakan bahwa :

“Bicara tentang dampak pembangunan jalan ini tentu ada dampak yang bisa kita lihat baik itu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya dimanamasyarakat kita ini lebih banyak yang berkebun, bertani dan berternak. Yang man hasil usahanya menjadi mudah terjangkau pad

apasar-pasar, pembangunan jalan ini di ikuti juga banyaknya masyarakat yang melakukan pembangunan seperti toko sembako, dan warung serta pembagunan rumah penduduk Perilaku para pedagang kecil tersebut merupakan perilaku ekonomi rakyat yang terjadi akibat adanya pembangunan infrastruktur jalan. Banyak juga dari masyarakat yang berjualan di pinggir jalan(Majaran, 22 Oktober 2018).

Hal yang sama juga di sampekan oleh penduduk setempat Distrik Salawati terkait dampak pembangunan prasaranan jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat, mengatakan bahwa :

“saya sebagai masyarakat tentu sangat senang dengan adanya pembangunan jalan, perbaikan jalan sehingan memudahkan kami pada saat melakukan aktifitas kami sehari-hari, dengan jalan yang abagus membuat kami tidak takut lagi berkendara pada malam hari. Karena jalan yang sudah di perbaiki. Sekaligus memudahkan kami dalam mengakses kantor-kantor pemerintah, tempat sekolah, pasar serta membuat kami lebih cepat sampai pada tempat tujuan, serta trasportasi umum juga sudah mulai banyak di jumpai”.(Salawati, 22 Oktober 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di atas tentunya pembangunan prasarana jalan ini sangat brmanfaat namun hanya masih banyak yang harus di selesaikan. Memang dapat dikatakan jika terjadi pembangunan maka akan ada dampak yang menyertainya. Dalam pembangunan infrastruktur jalan terhadap sosial ekonomi memiliki dampak positif yaitu sebagai berikut:

- a. Memperlancar arus distribusi barang atau jasa dari Kabupaten dan Kota khususnya pada daerah distrik salawati
- b. Memperlancar kegiatan ekonomi dan menjadikan komunikasi bisnis bisa lebih efektif antar Distrik salawati dan Distrik lainnya.
- c. Aktivitas manusia dari satu daerah ke daerah lain dapat berjalan dengan lebih cepat karena manusia menginginkan waktu yang efektif dan efisien
- d. Memicu pemerataan pembangunan Di Kabupaten Sorong dan sekitarnya
- e. Membuka lapangan pekerjaan baru bagi pedagang kaki lima untuk berdagang di sepanjang jalan.

### **Kendala yang di hadapi masyarakat dalam pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat di distrik Salawati Kabupaten Sorong**

Hasil wawancara dengan nara sumber terkait kendala yang di hadapi dalam pembangunan prasarana jalan di distrik Salawati Kabupaten Sorong. Wawancara dengan Kepala Distrik Salawati beliau mengatakan bahwa :

”Kendala internal yaitu: Kesulitan dalam hal Perencanaan dan pengambilan keputusan program yang paling diprioritaskan oleh pihak kecamatan dari tiap-tiap program yang diajukan desa atau dengan kata lain seleksi prioritas utama dari tiap tiap hasil musrenbangdes; Tidak terealisasinya semua rencana yang telah diprogramkan khususnya program pembangunan

infrastruktur jalan; Minimnya sumber daya manusia yang berkualitas dikecamatan; Data infrastruktur jalan di kecamatan kurang lengkap. Kendala eksternal yaitu tidak semua data yang diajukan/diprogramkan di musrenbang direalisasikan oleh pemerintah daerah; Kurangnya partisipasi masyarakat untuk mendukung program kecamatan dalam pembangunan infrastruktur jalan, dilihat dari absensi musrenbang kecamatan yang dilaksanakan di kabupaten Sorong; Rendahnya partisipasi stakeholder yang ikut serta dalam pembangunan infrastruktur jalan. Selain kendala atau hambatan dalam proses perencanaan pengambilan keputusan yang dihadapi oleh distrik Salawati adalah dalam hal penyelenggaraan kegiatan. Dimana hasil musrenbang kecamatan tidak semuanya terealisasi atau dilaksanakan karena ketidakmampuan APBD kabupaten dalam hal pembiayaan kegiatan pembangunan tersebut” (Salawati, 25 Oktober 2018).

Wawancara dengan Kepala lurah Salawati beliau mengatakan bahwa :

“Kendala ini juga bisa kita katakan dampak negatif model pembangunan ini tidak perhatika adrenasih aliran air. Seperti pembangunan got dan biasanya apa bila jalan sudah selesai baru mereka mengerjakan got itu juga waktunya lama. hal ini juga menyebabkan jalan jadi rusak dan kotor, serta menghambat perjalanan masyarakat serta merusak lingkungan di sekitarnya. Ada juga Trotoar terkadang menjadi beralih fungsi menjadi tempat untuk berdagang, Jalan menjadi macet karena banyak yang parkir sembarangan untuk membeli jajan di pinggir jalan, Adanya persaingan antara toko besar dan pedagang kecil”. (Salawati, 25 Oktober 2018).

Wawancara dengan salah satu Kepala RT kampung Walal distrik Salawati beliau mengatakan bahwa :

“dengan adanya pembangunan jalan tentunya banyak sekali kendala yang di hadapi salah satunya perlunya partisipasi dari tiap lini dalam pembangunan, perlunya perencanaan dan penganggaran. Karna di mulai pada tahun 2015 di kenal dengan adanya dana kampung atau dana desa panyak sekali program salah satunya PMPM Mandiri yang membuat program pembanguan salah satunya pembangunan jalan. Dimana kampung Walal ini apabila musim hujan jalan sudah tergenang dengan air dan jalanya menjadi sangat becek. Namun sejak adanya dana desa masyarakat menjadi termotivasi untuk memperbaiki kehidupan ekonomi. Dan masyarakat kampung wala ini sebagian masyarakatnya adalah penduduk trasmingasi yang nota bene perekonomiannya adalah pertanian” (Walal, 27 Oktober 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan pemerintah dalam kendala pembangunan jalan terhadap pengembangan sosial ekonomi di kabupaten sorong sudah sangat baik bagi masyarakat di tiap-tiap kecamatan, oleh karena adanya pembangunan pasar permanen dan juga pasar serbaguna yang di bangun oleh pemerintah agar masyarakat tidak lagi berjualan dengan jarak tempuh yang jauh hingga ke pasar sentral kota sorong.

Untuk pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Anonimous, 2006) menyatakan bahwa wewenang pemerintah dalam penyelenggaraan jalan meliputi penyelenggaraan jalan nasional dan penyelenggaraan jalan secara umum. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan

pembangunan jalan di wilayah Kabupaten Sorong sudah berjalan dengan baik dengan sebagaimana yang diharapkan. Maka untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pemerintah perlu memakai bahan-bahan yang berkualitas agar ruas jalan yang dihasilkan dapat bertahan dengan waktu yang cukup lama.

Namun untuk saat ini belum seluruhnya ruas jalan yang ada di Kabupaten Sorong sudah diperbaiki dan dibangun oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sorong. Namun belum sepenuhnya harapan masyarakat dapat direspon oleh pemerintah dan belum mencapai target secara maksimal. Indikasinya kondisi struktur jalan masih banyak yang perlu dibangun dan diperbaiki dapat mengingat bahwa kabupaten Sorong sekarang ini dalam tahap pembangunan sarana dan prasarana daerah misalnya yang sementara di buat saat ini adalah jalan, bandara, terminal, dan bangunan gedung-gedung yang dapat digunakan oleh pemerintah dan masyarakat dalam pertemuan-pertemuan besar.

Maka pemerintah harus mampu membangun sarana infrastruktur jalan yang dapat mendukung jalannya roda pertumbuhan bagi ekonomi masyarakat. Karena itu, perekonomian dapat dipandang baik jika pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dapat dijalankan dengan efisien dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat lokal, oleh sebab itu pembangunan infrastruktur jalan sangatlah bermanfaat bagi kehidupan masyarakat dalam menopang aktivitas transaksi jual beli hasil pertanian bahkan hasil alam lainnya yang ada di Kabupaten Sorong.

### **Upaya pemerintah dalam pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat di distrik Salawati Kabupaten Sorong**

Pembangunan infrastruktur jalan yang berada antar desa dengan desa maupun desa dengan kota yang merupakan sarana mobilitas utama untuk melakukan berbagai proses transaksi, terutama jaringan 3 jalan sebagai pembentuk struktur ruang nasional memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah maupun sosial budaya kehidupan masyarakat yang berada di Kabupaten Sorong. Dalam konteks ekonomi, infrastruktur jalan bukan hal sosial masyarakat yang merupakan tempat bertumpuh dalam perkembangan ekonomi. Tanpa ketersediaan infrastruktur jalan dan pembangunan sarana dan prasarana yang bisa digunakan oleh masyarakat dalam meningkatkan ekonomi yang memadai, maka pertumbuhan ekonomi sangat sulit dicapai.

Hal ini akan berakibat pada proses pembangunan ekonomi yang tidak berjalan dengan baik dan masyarakat mengalami kesulitan untuk melakukan berbagai proses transaksi antar desa ke desa maupun desa dengan kota. Namun hal ini mulai mendapat respon yang sangat baik dari kalangan pemerintah Kabupaten Sorong.

Maka dengan hal tersebut, pemerintah semakin memperhatikan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang berada di Kabupaten Sorong, dengan demikian jalan sebagai modal ekonomi tetapi juga berfungsi sebagai modal dalam masalah yang dihadapi masyarakat kabupaten sorong. Saat ini adalah taraf ekonomi yang masih tergantung pada infrastruktur jalan darat, karena hanya jalan darat yang dapat menghubungkan antara desa dengan desa maupun desa dengan kota. Oleh karena itu pemerintah dapat memperhatikan pembangunan jalan dengan demikian dapat menunjang perekonomian masyarakat.

Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi terkait infrastruktur jalan, saat ini bias dilihat dengan adanya beberapa perbaikan yang dilakukan dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

1. Dampak pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat Distrik Salawati Kabupaten Sorong.
  - a. Pembangunan infrastruktur jalan dan perekonomian di Kabupaten Sorong sudah berjalan dengan sangat baik, walaupun masih ada pelayanan kepada masyarakat yang belum direspon namun sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah dan juga masyarakat karena Kabupaten Sorong khususnya mengalami banyak peningkatan pada pembangunan infrastruktur jalan dan peningkatan perekonomian masyarakat dengan pembangunan pasar-pasar serbaguna dan pasar-pasar permanen sehingga mendapat kemajuan yang cukup baik dalam memprioritaskan perekonomian masyarakat lokal. Yang mana memperlancar arus distribusi barang atau jasa dari kota Sorong ke Kabupaten, Khususnya Distrik Salawati yang mempunyai tujuh kelurahan. Yang dapat di kata daerah dari sisi pertaniannya dapat dikatakan baik namun karena akses jalan menyebabkan sistem perekonimian masyarakat dapat di katakan masih sedikit lamban.
  - b. Dampak lain memperlancar kegiatan ekonomi dan menjadikan komunikasu bisnis bisa lebih efektif antar daerah serta aktivitas manusia dari satu daerah ke daerah lain dapat berjalan dengan lebih cepat karena manusia menginginkan waktu yang efektif dan efisien. Serta memicu pemerataan pembangunan adanya terciptakan dinamika budaya yang baik antara budaya masyarakat yang satu dengan yang lainnya dengan mengikuti tren kekinia Mempererat dan memantapkan rasa nasionalisme antar daerah terutama dalam pelestarian bahasa dan wawasan budaya daerah asalnya masing-masing.



2. Kendala yang di hadapi masyarakat dalam pembangunan prasarana jalan terhadap sosial ekonomi masyarakat di distrik Salawati Kabupaten Sorong. Faktor utama yang menghambat pembangunan infrastruktur jalan dan perekonomian adalah keterbatasan Anggaran, baik yang bersumber dari APBD maupun APBN. Namun melalui visi dan misi, taraf hidup masyarakat di Kabupaten Sorong mulai meningkat dengan berbagai sektor yang ada.
3. Upaya yang dilakukan diharapkan kepada pemerintah Khususnya Dinas Pekerjaan Umum agar kedepannya dapat melakukan peraturan secara umum antara lain penyusun petunjuk teknis, kedua, melakukan pembinaan antara lain pemberian sosialisasi dan yang terakhir adalah pembangunan secara umum antara lain melakukan kewajiban dan penyelenggaraan jalan dapat memprioritaskan pemeliharaan jalan, maka semua itu dilakukan hanya demi menetapkan prioritas kehidupan masyarakat lokal. Untuk menanggulangi keterbatasan anggaran negara, maka diharapkan pemerintah daerah mampu menggali potensi sumber pendapatan asli daerah (PAD) untuk memaksimalkan pembangunan daerah. Peningkatan sosialisasi masyarakat dalam berpartisipasi menyusutkan pembangunan khususnya pembangunan jalan guna peningkatan perekonomian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bryan Coralie dan White Louise, 1985, *Manajemen Pembangunan untuk Negara-Negara Berkembang* (terjemahan), LP3ES ; Jakarta
- Herabudin. (2016 : 114) *Konsep Dasar Implementasi Kebijakan*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Howay, R., & Pabalik, D. (2019). Peran Kepemimpinan Lurah Terhadap Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kelurahan Malanu Distrik Sorong Utara Kota Sorong. *Jurnal Faksi: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2(3), 1-11.
- John C. Reinard, *Penelitian Kualitatif*, Communication Research Statistics, SAGE, 2006. [https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_kualitatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif).
- Kencana, I. 1990. *Ilmu Administrasi Publik*. Rineka Cipta : London.
- Khisty, C. Jotin dan B. Kent Lall. 2005. *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Moleong, L. 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mustopadidjaja AR. 2002. *Manajemen Proses Kebijakan Publik*. LAN 2001.
- Prijono, Onny., dan A.W.K. Pranarka. 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. CSIS : Jakarta.
- Purwa dharminta, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Penerbit Nusamedia ujung berung bandung.

- Sugiyono. 2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, Penerbit Alfabeta, CV. Bandung
- Swasono, Sri-Edi 2003 , Ekspose Ekonomi: Kompetensi dan Integritas Sarjana Ekonomi, UI-Press, Jakarta.
- Taa, A., Ali, M., & Bintari, W. C. (2019). Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Keutuhan Budaya Masyarakat Distrik Aifat Utara Di Kabupaten Maybrat. *Jurnal Faksi: Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(2), 32-43.
- Tjokroamidjojo, B., 1984, *Pengantar Administrasi Pembangunan.*, LP3ES.Jakarta
- Todaro, Michael. P., 1998, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, ahli bahasa  
Haris Munandar, Edisi 6, cetakan I, Erlangga Jakarta.